

## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022

Hary Sumiyati<sup>1</sup>, Hj. Nur Hidayah<sup>2</sup>, Yetty Faridatul Ulfah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'Ul 'Ulum Surakarta

Email: [azzahramiya02@iimsurakarta.ac.id](mailto:azzahramiya02@iimsurakarta.ac.id)<sup>1</sup>, [nurhidayah@iimsurakarta.ac.id](mailto:nurhidayah@iimsurakarta.ac.id)<sup>2</sup>, [yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id](mailto:yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menerapkan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor luar maupun faktor dalam dari diri masing-masing siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengukur apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana sampel yang dipilih oleh peneliti adalah 41 siswa kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Surakarta. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti adalah dengan penyebaran angket pada siswa kelas 5 dan dokumentasi yang menyertakan nilai raport siswa kelas 5. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif untuk menyampaikan hasil pengolahan data secara apa adanya. Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti menggunakan uji hipotesis dengan bantuan rumus product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI dikategorikan sedang dengan presentase 0,73%. Sedangkan hasil penelitian tentang hasil belajar siswa kelas 5 dikategorikan sedang dengan presentase 0,82%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 namun tidak signifikan dengan dibuktikan uji hipotesis yang menggunakan rumus korelasi product moment dengan hasil 0,28. Sedangkan nilai tabel pada taraf signifikan 95% sebesar 0,308.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar*

### Abstract

Pedagogic competence is a competency that must be possessed by a teacher in implementing teaching and learning activities. Student learning outcomes can be influenced by external factors as well as internal factors from each student. Therefore, in this study the researcher wanted to measure whether there was an influence between the pedagogic competence of Islamic Religious Education teachers on student learning outcomes. A quantitative research is used in this study the sample selected by the researcher is 41 students of 5th grade students of Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Elementary School Surakarta. The data collection technique used by the researcher was by distributing questionnaires to grade 5 students and documentation that included grade 5 student report cards. The analytical technique used in this research is descriptive quantitative data analysis technique to convey the results of data processing as it is. To strengthen this research, the researchers used hypothesis testing with the help of the product moment formula. The results of this

study indicate that the pedagogic competence of PAI teachers is categorized as moderate with a percentage of 0.73%. While the results of research on the learning outcomes of grade 5 students are categorized as moderate with a percentage of 0.82%. The conclusion of this study is that there is a positive influence between the pedagogical competence of Islamic Religious Education teachers on the learning outcomes of 5th graders at the Tahfidzul Qur'an Elementary School of Al Mujahidin Surakarta in the 2021/2022 academic year, but it is not significant, as evidenced by the hypothesis test using the product moment correlation formula with result 0.28. While the table value at a significant level of 95% is 0.308.

**Keywords:** *Pedagogic Competence, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa yang akan kita kenang selalu pada masa sekolah maupun ketika telah lulus dari sekolah tersebut. Ilmu yang di berikan oleh guru mampu menjadikan insan manusia menjadi seseorang yang sukses di masa mendatang. Secara umum dalam dunia pendidikan seorang guru merupakan hal yang utama sebagai pembentuk kepribadian peserta didik. Seorang guru harus mampu menimbulkan kemampuan yang baik kepada peserta didik, sehingga mampu memberi pengaruh perilaku yang baik.

Hakikat guru menurut Wibowo (2012: 100) memiliki dua pengertian, yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, agar mencapai tingkat kedewasaan. Secara khusus guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki kecakapan serta keahlian di bidang didatik-metodik secara profesional, serta mendapat sertifikasi mengajar secara resmi.

Menurut Kunandar (2009: 52) Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Jadi kompetensi guru sejumlah penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan tepat dan efektif. Untuk menjadi seorang guru yang memiliki kompetensi maka harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri guru.

Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005** tentang Guru dan Dosen, Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Latar belakang pembahasan ini ialah sebuah fenomena bahwa untuk meningkatkan pendidikan, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah meningkatkan kualitas tenaga edukatif yaitu guru. Guru merupakan kreator pembelajaran bagi siswa, guru seringkali dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Untuk itu, seseorang guru perlu memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai kompetensinya. Kompetensi mengajar harus dimiliki oleh seorang pengajar yg artinya kecakapan atau keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Surakarta pada kelas 5 diantaranya terdapat kelemahan guru seperti guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas, guru yang kurang memahami karakter siswa, dan jarang memberi motivasi kepada anak sehingga menimbulkan kondisi kelas yang tidak kondusif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siwa secara

mendalam. Maka, peneliti bermaksud untuk mengkaji dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur’an Al Mujahidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **METODE**

Metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017: 8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, Populasi dan Sampel penelitian ini siswa kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur’an Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data ini menurut Sugiyono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Uji Instrumen Uji validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Prasyarat yaitu uji uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Responden Berdasarkan Kelas**

**Tabel 1**  
**Responden Berdasarkan Kelas**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	5A	21
2	5B	20
	JUMLAH	41

*Sumber: Data Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur’an Al Mujahidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden seluruhnya ada 41 responden dengan jumlah kelas sebanyak 2 kelas yang terdiri dari kelas 5 A 21 responden dan kelas 5 B 20 responden.

### **Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 2**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki – Laki	20
2	Perempuan	21
	JUMLAH	41

*Sumber: Data Siswa Kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin ada 20 responden berjenis kelamin laki – laki dan 21 responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah seluruh responden sebanyak 41 responden.

### **Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam**

Pada penelitian ini kompetensi guru PAI di ukur dengan hasil angket yang telah peneliti sebarluaskan kepada responden. Data nilai angket kompetensi guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin

Surakarta terlampir.

Dari hasil nilai angket yang telah terlampir pada lampiran, selanjutnya peneliti menghitung *mean*, mencari skor terbesar dan terkecil, bilangan rentangan, banyaknya kelas, panjang kelas interval sebagai berikut ini:

a. Mencari *Mean*

$$\bar{X} = \frac{\sum fd}{\sum f}$$
$$\bar{X} = \frac{2599,5}{41}$$
$$\bar{X} = 63$$

b. Mencari skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar : 72

Skor terkecil : 50

c. Mencari bilangan rentangan (R)

R = skor terbesar – skor terkecil

$$= 72 - 50$$

$$= 22$$

d. Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log (41)$$

$$= 1 + 5,32$$

$$= 6,32 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

e. Mencari panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{22}{6} = 3,67$$

$$i = 4$$

Dari hitungan diatas memperoleh hasil bahwa *mean* 63, skor terbesar 72 dan skor terkecil 50, bilangan rentangan 22, banyaknya kelas 6, dan panjang kelas interval 4. Langkah selanjutnya peneliti menghitung jumlah dari kelas interval, frekuensi, dan mid point sebagai berikut:

**Tabel 3 Olahan Data Kompetensi Pedagogik Guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Mid Point (d)	f.d
1	50-53	3	51,5	154,5
2	54-57	4	55,5	222
3	58-61	6	59,5	357
4	62-65	13	63,5	825,5
5	66-69	8	67,5	540
6	70-73	7	71,5	500,5
		41	369	2599,5

Setelah diketahui kelas interval, frekuensi, dan mid point kompetensi pedagogik guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta tahun pelajaran 2021/2022, selanjutnya akan dicari standar deviasi dan kategori dengan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut:

**Tabel 4 Mencari Standar Deviasi Data Kompetensi Guru PAI**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Mid Point (d)	f.d	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$f.(x-\bar{x})^2$
1	50-53	3	51,5	154,5	-11,5	132,25	396,75
2	54-57	4	55,5	222	-7,5	56,25	225
3	58-61	6	59,5	357	-3,5	12,25	73,5
4	62-65	13	63,5	825,5	0,5	0,25	3,25
5	66-69	8	67,5	540	4,5	20,25	162
6	70-73	7	71,5	500,5	8,2	67,24	470,68
		41	369	2599,5		288,49	1331,18

f. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{\sum f}}$$

$$SD = \frac{1331,18}{41}$$

$$SD = 6$$

Setelah menghitung standar deviasi maka akan ditentukan kategori kelasnya, kategorinya berupa tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Rendah} = M - 1SB$$

$$= 63 - 1 \times 6$$

$$= 57$$

$$\text{Sedang} = M - 1 \times SB \text{ sampai dengan } M + 1 \times SB$$

$$= 63 - 1 \times 6 \text{ sampai dengan } 63 + 1 \times 6$$

$$= 57 \text{ sampai dengan } 69$$

$$\text{Tinggi} = M + 1 \times SB$$

$$= 63 + 1 \times 6$$

$$= 69$$

Berdasarkan data dan perhitungan di atas, maka skor kompetensi pedagogik guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta adalah:

**Tabel 5 Kategori Kompetensi Guru PAI Dalam Bentuk Presentase**

Kategori	Frekuensi	Presentase
----------	-----------	------------

Rendah	4	0,10%
Sedang	30	0,73%
Tinggi	7	0,17%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 0,10%, sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 30 siswa dengan presentase 0,73% dan kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan presentase 0,17%. Dalam kategori presentase ini maka kategori kompetensi pedagogik guru PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta menunjukkan kategori sedang.

### Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pada penelitian ini, hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta diukur dengan nilai rapot pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data Hasil Belajar Siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022 terlampir.

Dari hasil belajar yang berupa nilai rapot siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta yang telah terlampir pada lampiran, selanjutnya peneliti menghitung *mean*, mencari skor terbesar dan terkecil, bilangan rentangan, banyaknya kelas, panjang kelas interval sebagai berikut ini:

- a. Mencari *Mean*

$$M = \frac{\sum fd}{n}$$

$$\sum fd = 3330,5$$

$$N = 41$$

$$M = \frac{3330,5}{41}$$

$$M = 81$$

- b. Mencari skor terbesar dan skor terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 98$$

$$\text{Skor terkecil} = 73$$

- c. Mencari bilangan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 98 - 73$$

$$= 25$$

- d. Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log (41)$$

$$= 1 + 5,32$$

$$= 6,32 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- e. Mencari panjang kelas interval

$$i = \frac{R}{k}$$

$$i = \frac{25}{6} = 4,16$$

$$i = 4$$

Dari hitungan diatas memperoleh hasil bahwa *mean* 81, skor terbesar 98 dan skor terkecil 73, bilangan rentangan 25, banyaknya kelas 6, dan panjang kelas interval 4. Langkah selanjutnya

peneliti menghitung jumlah dari kelas interval, frekuensi, dan mid point sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Olahan Data Hasil Belajar PAI Pada Siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	kelas interval	Frekuensi (f)	Mid Point (d)	f.d
1	73-76	17	74,5	1266,5
2	77-80	6	78,5	471
3	81-84	7	82,5	577,5
4	85-88	3	86,5	259,5
5	89-92	3	90,5	271,5
6	93-96	2	94,5	189
7	97-100	3	98,5	295,5
		41	605,5	3330,5

Setelah diketahui kelas interval, frekuensi, dan mid point hasil belajar siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta tahun pelajaran 2021/2022, selanjutnya akan dicari standar deviasi dan kategori dengan menggunakan rumus standar deviasi sebagai berikut:

**Tabel 7 Mencari Standar Deviasi Data Hasil Belajar PAI**

No	kelas interval	F	D	Fd	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$f.(x-\bar{x})^2$
1	73-76	17	74,5	1266,5	-6,5	42,25	718,25
2	77-80	6	78,5	471	-2,5	6,25	37,5
3	81-84	7	82,5	577,5	1,5	2,25	15,75
4	85-88	3	86,5	259,5	5,5	30,25	90,75
5	89-92	3	90,5	271,5	9,5	90,25	270,75
6	93-96	2	94,5	189	13,5	182,25	364,5
7	97-100	3	98,5	295,5	17,5	306,25	918,75
		41	605,5	3330,5			2416,25

f. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

$$SD = \frac{2416,25}{41}$$

$$SD = 7,68 = 8$$

Setelah menghitung standar deviasi maka akan ditentukan kategori kelasnya, kategorinya berupa tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Rendah} = M - 1SB$$

$$= 81 - 1 \times 8$$

$$= 73$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1 \times SB \text{ sampai dengan } M + 1 \times SB \\
 &= 81 - 1 \times 8 \text{ sampai dengan } 81 + 1 \times 8 \\
 &= 73 \text{ sampai dengan } 89 \\
 \text{Tinggi} &= M + 1 \times SB \\
 &= 81 + 1 \times 8 \\
 &= 89
 \end{aligned}$$

**Tabel 8 Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam  
Dalam Bentuk Presentase**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	0	0%
Sedang	34	0,82%
Tinggi	7	0,18%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta berada pada kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase sebesar 0%, sedangkan pada kategori sedang sebanyak 34 siswa dengan presentase 0,82% dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 0,18%.

Dalam kategori presentase ini maka kategori hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta menunjukkan kategori sedang.

### **Pengujian persyaratan Analisis**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus formula aiken untuk menguji kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Berdasarkan data yang ada pada lampiran dapat diketahui bahwa hasil item instrumen lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam angket berkategori valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas ini dilakukan sebelum angket di sebarakan kepada responden hal ini berguna untuk menguji data yang digunakan peneliti reliabel atau tidak. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \\
 r_{11} &= \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{1,364198}{2,876543} \right) \\
 r_{11} &= \left( \frac{10}{9} \right) (1 - 0,47424912) \\
 r_{11} &= 0,58884099 \text{ atau } 0,59
 \end{aligned}$$

Metode alpha cronbach ( $\alpha$ ) diukur berdasarkan skala alpha cronbach ( $\alpha$ ) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai alpha cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- Nilai alpha cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- Nilai alpha cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- Nilai alpha cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.



e. Nilai alpha cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan perhitungan dan keterangan diatas  $r_{11}$  adalah 0,59 maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{11}$  lebih besar dari 0,41 ( $0,41 > 0,59$ ) maka angket peneliti dikatakan cukup reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada peneliti ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas 1**  
**Variabel Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

X	F	Fkum	FS	Z	FT	FT- FS	ft- fs
50	1	1	0,02	-2,36	0,01	-0,02	0,02
52	2	3	0,07	-2,00	0,02	-0,05	0,05
55	1	4	0,10	-1,47	0,07	-0,03	0,03
57	3	7	0,17	-1,11	0,13	-0,04	0,04
58	2	9	0,22	-0,94	0,17	-0,04	0,04
59	1	10	0,24	-0,76	0,22	-0,02	0,02
60	2	12	0,29	-0,58	0,28	-0,01	0,01
61	1	13	0,32	-0,40	0,34	0,03	0,03
62	3	16	0,39	-0,23	0,41	0,02	0,02
63	3	19	0,46	-0,05	0,48	0,02	0,02
64	5	24	0,59	0,13	0,55	-0,03	0,03
65	2	26	0,63	0,31	0,62	-0,01	0,01
66	2	28	0,68	0,49	0,69	0,00	0,00
67	4	32	0,78	0,66	0,75	-0,03	0,03
68	2	34	0,83	0,84	0,80	-0,03	0,03
70	2	36	0,88	1,20	0,88	0,01	0,01
71	3	39	0,95	1,37	0,92	-0,04	0,04
72	2	41	1,00	1,55	0,94	-0,06	0,06
	41						

Dari data diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

MEAN	63
SB	6
D	0,06
K	0,207

Keterangan:

- jika  $D < K$  maka data berdistribusi normal.
- jika  $D > K$  maka data berdistribusi tidak normal.

Dilihat dari data diatas karena nilai D (0,06) < nilai k (0,207) maka data berdistribusi normal.

**Tabel 10 Hasil Uji Normalitas 2**

### Variabel Nilai Rapot Siswa Kelas 5

X	F	Fkum	FS	Z	FT	FT- FS	ft- fs
73	1	1	0,02	-1,13	0,13	0,11	0,11
74	3	4	0,10	-0,99	0,16	0,06	0,06
75	7	11	0,27	-0,86	0,20	-0,07	0,07
76	6	17	0,41	-0,72	0,24	-0,18	0,18
77	1	18	0,44	-0,59	0,28	-0,16	0,16
78	2	20	0,49	-0,45	0,33	-0,16	0,16
80	3	23	0,56	-0,18	0,43	-0,13	0,13
81	3	26	0,63	-0,04	0,48	-0,15	0,15
82	1	27	0,66	0,09	0,54	-0,12	0,12
83	3	30	0,73	0,23	0,59	-0,14	0,14
86	1	31	0,76	0,64	0,74	-0,02	0,02
87	1	32	0,78	0,77	0,78	0,00	0,00
88	1	33	0,80	0,91	0,82	0,01	0,01
89	1	34	0,83	1,04	0,85	0,02	0,02
90	2	36	0,88	1,18	0,88	0,00	0,00
93	1	37	0,90	1,58	0,94	0,04	0,04
94	1	38	0,93	1,72	0,96	0,03	0,03
98	3	41	1,00	2,26	0,99	-0,01	0,01
	41						

Dari data diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Mean	81
SB	7
D	0,18
K	0,207

Dilihat dari data diatas karena nilai D (0,18) < nilai k (0,207) maka data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas 1 dan 2 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data uji normalitas yang menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan excel keduanya berdistribusi normal.

#### Pengujian Hipotesis

Pada hipotesis penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment* adalah:

**Tabel 4.11 Ringkasan Data Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022**

N	$\Sigma X$	$\Sigma y$	$\Sigma x^2$	$\Sigma y^2$	$\Sigma xy$
41	2594	3334	165386	273286	211406

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{41(8648396) - (2594)(3334)}{\sqrt{\{41(165386) - 2594^2\}\{41(273286) - (3334)^2\}}}$$

$$r_{XY} = 0,282723 = 0,28$$

Ho = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ha = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian  $r_{hitung}$  sebesar 0,28. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan  $r_{tabel}$  dengan N = 41 pada taraf signifikan 95% besarnya 0,308. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih rendah daripada  $r_{tabel}$ , atau dengan kata lain  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%, maka hipotesis alternatif yang berbunyi “ada pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta tahun pelajaran 2021/2022 namun tidak signifikan” diterima kebenarannya.

Selanjutnya apabila  $r_{hitung}$  dimasukkan ke dalam penafsiran harga koefisien korelasi adalah:

1. 0,00 sampai dengan 0,20 = sangat lemah / sangat rendah
2. 0,20 sampai dengan 0,40 = lemah / rendah
3. 0,40 sampai dengan 0,70 = cukup / sedang
4. 0,70 sampai dengan 0,90 = tinggi / kuat
5. 0,90 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi / sangat kuat

Selanjutnya dengan kriteria penafsiran harga koefisien bahwa  $r_{hitung} = 0,28$  berada diantara 0,20 sampai dengan 0,40 oleh karena itu penelitian ini memiliki korelasi yang lemah / rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan disertai pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas 5 Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022, oleh karena itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru PAI SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan 41 responden berkategori sedang, seperti yang telah dijelaskan pada BAB IV.
2. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 berkategori sedang, seperti yang telah dijelaskan pada BAB IV.
3. Dari perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh hasil 0,28. Setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 95% diperoleh  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yang artinya hipotesis pada penelitian ini mengatakan “ada pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SDTQ Al Mujahidin Surakarta tahun pelajaran 2021/2022 namun tidak signifikan.” dapat diterima kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.  
Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- Poerwadarminta. (2006). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Sudijono Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta.